

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh *endorphine massage* terhadap intensitas nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif diklinik bidan bersama kurao kota padang tahun 2024, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik responden pada penelitian ini yaitu sebagian besar responden berumur 20-35 tahun (80%), sebagian besar responden dengan primigravida (60%), dan lebih dari setengah responden pelaksanaan *endorphine massage* pada pembukaan 4-6 cm (55%).
2. Rata-rata intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif pada responden sebelum *endorphine massage* yaitu sebesar 7,30 dengan standar deviasi 1,380 dan setelah dilakukan *endorphine massage* yaitu sebesar 6,40 dengan standar deviasi 2,062.
3. Ada pengaruh *endorphine massage* terhadap intensitas nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif diklinik Bidan Bersama Kurao Kota Padang tahun 2024 sebelum dan sesudah dilakukan terapi dan didapatkan nilai $p\text{-value}=0,032$ ($p<0,05$).

B. Saran

1. Bagi Praktek Mandiri Bidan

Diharapkan bagi pihak praktek mandiri bidan dapat memberikan salah satu bentuk asuhan sayang ibu pada saat menangani pasien bersalin yaitu melakukan terapi *endorphine massage* untuk memberikan kenyamanan serta menurunkan nyeri persalinan kala I fase aktif.

2. Bagi insitusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan serta referensi bagi kepustakaan STIKes Alifah Padang mengenai permasalahan nyeri pada ibu bersalin.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan variabel yang berbeda seperti aroma terapi, terapi music, terapi pijat oksitosin dan lain sebagainya yang mampu menurunkan tingkat nyeri pada ibu bersalin.